

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis survey analitik, desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Menurut (Notoatmodjo, 2018) cross sectional adalah jenis penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu. Penelitian kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variabel yang akan diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kategori, selain itu juga dilakukan perhitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui hubungan ekonomi keluarga: pendapatan kepala keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 203 balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Tebu Lampung Barat pada tahun 2025.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Tebu Lampung Barat pada tahun 2025.

Kriteria pengambilan sampel :

Pada penelitian ini terdapat 2 kriteria yaitu kriteria inklusi (kriteria yang harus dipenuhi untuk diambil sebagai sample) dan kriteria eksklusi (kriteria populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample):

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian untuk menjawab kuesioner.
- 2) Balita dengan usia 6-59 bulan
- 3) Balita yang memiliki buku KIA (lembar KMS).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang memiliki cacat fisik bawaan lahir.
- 2) Balita usia < 6 bulan.

a) Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 5% (0,05)

Dalam penelitian ini, besaran sample yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{203}{1 + (203 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = 134 \text{ balita}$$

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan karakteristik yang ada dalam populasi itu. dimana peneliti membuat daftar yang komprehensif dari setiap anggota populasi, daftar ini disebut kerangka sampel. Kemudian peneliti menentukan ukuran sampel, pada tahap ini peneliti memutuskan berapa banyak balita yang ingin dimasukkan dalam sampel. Selanjutnya peneliti melakukan pengundian untuk memilih anggota dari populasi yang akan masuk kedalam sampel. Lalu peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner dan buku KIA kemudian menganalisis data untuk membuat kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul dalam sampel.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu ekonomi keluarga: pendapatan keluarga yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden. Sumber data sekunder yaitu buku KIA untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan balita.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah :

- a. Variabel stunting menggunakan data tinggi badan/panjang badan balita pada buku KIA untuk melihat catatan pertumbuhan dan perkembangan balita kemudian menentukan status stunting anak dengan menggunakan tabel Z-Score yang disesuaikan dengan standar antropometri penilaian status gizi anak.

- b. variabel ekonomi keluarga: pendapatan kepala keluarga menggunakan alat ukur kuesioner terdiri atas 2 pertanyaan:
- 1) Kepala keluarga mendapatkan penghasilan/pemasukan yang pasti setiap bulannya dari pekerjaan yang dijalani
 - 2) Berapa penghasilan kepala keluarga yang diperoleh dalam 1 bulan (Tinggi: $\geq$ UMK Rp. 2.716.497, Rendah: $<$ UMK Rp. 2.716.497).

3. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada saat posyandu dengan cara mengumpulkan responden dalam satu tempat dan satu waktu, jika ada orang tua yang tidak datang maka peneliti mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian peneliti menjelaskan prosedur dalam pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner kepada responden. Selagi responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan, peneliti melihat buku KIA balita untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan balita. Setelah itu, kuesioner dikumpulkan dan peneliti melihat kelengkapan dalam pengisian kuesioner yang telah dibagikan.

Langkah-langkah peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan cara:

- a. Langkah pertama peneliti mencari literature untuk landasan teori.
- b. Peneliti melakukan pra survey ke UPT Puskesmas Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat untuk memperoleh data balita stunting.
- c. Mengurus surat izin ke Poltekkes Tanjungkarang.
- d. Mengirim surat izin tersebut ke Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Lampung Barat.
- e. Mengirim surat izin dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Lampung Barat ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat.
- f. Mengirim surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat ke Puskesmas Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.

- g. Mendapatkan perizinan dari pihak UPT Puskesmas Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.

Setelah didapatkan perizinan dari pihak puskesmas, peneliti melakukan pengumpulan data balita meliputi: umur, jenis kelamin, dan Tinggi/ Panjang Badan. Hasil data tersebut dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel.

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap *editing* berarti tahap di mana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan responden, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban responden (yang tertulis dalam kuesioner), relevansi jawaban, dan sebagainya. Pada tahap ini pula, hasil jawaban dari responden yang janggal atau tidak lengkap bisa dikembalikan atau ditanyakan kembali.

b. *Coding*

Tahap *coding* (pemberian kode) merupakan proses pengolahan data di mana peneliti mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan cara memberikan kode-kode tertentu baik berupa simbol angka maupun simbol lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode sebagai berikut :

- 1) Variabel Kejadian Stunting 0: kategori Stunting dan 1: kategori tidak Stunting
- 2) Variabel Ekonomi Keluarga: Pendapatan Kepala Keluarga 0: pendapatan rendah dan 1: pendapatan tinggi

c. *Entering*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka dan huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer. Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data yang telah peroleh dari buku KIA dan data dari jawaban kuesioner menggunakan program SPSS.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, data dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi, pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan dan membersihkan data yang telah dimasukkan apabila peneliti menemukan data-data yang akan dibutuhkan maka data yang tidak dibutuhkan akan dihapus.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada analisis data, yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada analisis univariat, data

yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan presentase tiap variabel. Analisis ini digunakan baik untuk jenis data kategorik maupun numerik.

b. Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisis univariat, maka akan diketahui hasil karakteristik atau distribusi setiap variabel. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat, analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis antara dua variabel apakah variabel tersebut memiliki hubungan atau berpengaruh sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini pengolahan dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dalam dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau H_a ditolak.
- 2) Jika $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau H_a diterima.

G. Ethical Clearance

Sebuah penelitian yang menggunakan makhluk hidup khususnya manusia membutuhkan *etichal clearance*, yaitu izin etika penelitian dimana rencana penelitian akan dikaji dan dapat memenuhi kaidah etik oleh komite etik. *Ethical clearance* diminta oleh peneliti dengan melampirkan proposal, rancangan penelitian dengan melampirkan proposal, instrumen penelitian dan *informed consent* kepada komite etik dan merupakan syarat utama sebuah penelitian dapat dilaksanakan (Pinzol & Edy 2021) Pada prinsip etika dalam penelitian peneliti mempertimbangkan:

1. Menjaga privasi responden

Pada penelitian ini peneliti memastikan dengan tidak menunjukkan atau mencantumkan nama responden dan hanya dengan mencantumkan kode pada tabel pengumpulan data untuk disajikan hasil studi.

2. Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan responden

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga setiap kerahasiaan responden baik dari informasi yang diberikan responden maupun yang lainnya.

3. Keadilan

Pada penelitian ini, peneliti memastikan subjek penelitian menerima perlakuan serta keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, ras, dan sebagainya.